



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 30 Desember 2024

Halaman: 2

Jangan Sampai Viral sebagai Kota Sampah

JOGJA - Banyaknya tumpukan sampah liar di beberapa titik pada masa libur Natal dan tahun baru (Nataru) menjadi perhatian legislatif. Komisi C DPRD Kota Jogja pun mendorong pemkot memperketat pengawasan sehingga pembuangan sampah liar dapat diantisipasi.

Anggota Komisi C Affan Baskara Patria mengatakan, persoalan sampah harus menjadi perhatian Pemkot Jogja. Apalagi di masa libur panjang seperti sekarang. Sebab produksi sampah kemungkinan akan bertambah imbas dari banyaknya kunjungan wisatawan.



AFFAN BASKARA PATRIA
Anggota Komisi C
DPRD Kota Jogja

Oleh karena itu dia mendorong Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja bisa mengatur jadwal pengambilan sampah lebih baik lagi. Sehingga tidak terjadi penumpukan pada depo-depo maupun sampah liar yang ada di pinggir jalan.

"Pengangkutan sampah pada depo maupun sampah liar harus diperketat. Kalau bisa petugas DLH Kota Jogja jangan sampai libur," ujar Affan saat ditemui kemarin (29/12).

Politikus PAN ini menilai, penanganan cepat masalah sampah di Kota Jogja perlu dilakukan untuk menjaga citra kota pariwisata. Jangan sampai tumpukan sampah di depo dan di jalanan mencoreng predikat itu dan mendapat penilaian buruk dari wisatawan.

Menurut Affan, permasalahan sampah liar memang disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya. Lantaran sudah jelas peraturannya bahwa pembuangan sampah liar dilarang.

Guna mencegah pembuangan sampah liar semakin masif, dia juga mendorong Satpol PP Kota Jogja lebih memperketat patroli pengawasan dengan melibatkan personil satlinmas.

"Musim libur Nataru ini harus menyajikan kepada wisatawan bahwa Jogja ini bersih, jangan sampai viral kota sampah. Dulu ramai isu parkir, *nuthuk*, sekarang jangan sampai ada isu sampah," tegas Affan.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menyatakan, permasalahan sampah liar memang menjadi fokus pihaknya. Upaya pengangkutan sampah pada depo maupun sampah liar pada jalan-jalan protokol terus dilakukan.

Kendati demikian, diakui DLH Kota Jogja tidak bergerak cepat karena keterbatasan teknis. Lantaran dulunya sampah dari Kota Jogja bisa langsung dibuang ke TPA Piyungan. (inu/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005